

**ANALISIS MATERI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA PADA BUKU
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SD TERHADAP PEMBENTUKAN
KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN**

Ivo Ardila¹, Yakobus Ndona², Surya Dharma³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Email: ivoardila8@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the material on the rights and obligations of citizens in the Pancasila Education textbook for grade IV elementary school towards the development of civic competence. The study used a qualitative descriptive approach with a literature study type (library research). Data collection techniques were carried out through documentation studies by reading, recording, and processing relevant information. Data analysis used content analysis through the stages of data reduction, data presentation, content interpretation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the material on rights and obligations in the Pancasila Education textbook for grade IV elementary school contains elements that have the potential to support students' civic competence, including aspects of civic disposition (the material contains the values of responsibility, discipline, social concern, tolerance, and compliance with rules), civic knowledge (the material provides an understanding of rules, rights, and obligations in the context of family, school, and society) and civic skills (the material is presented through learning activities such as discussion, reflection, and resolution of contextual situations). Thus, the material on rights and obligations in the Pancasila Education textbook for grade IV elementary school has the potential to contribute to strengthening students' civic competence, although it still predominantly focuses on the context of everyday life that is basic and simple.

Keywords: Rights and Obligations, Citizenship, Citizenship Competence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi hak dan kewajiban warga negara pada buku Pendidikan Pancasila kelas IV SD terhadap pembentukan kompetensi kewarganegaraan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan membaca, mencatat, dan mengolah informasi relevana. Analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi isi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi hak dan kewajiban dalam buku Pendidikan Pancasila kelas IV SD memuat unsur-unsur yang berpotensi mendukung kompetensi kewarganegaraan siswa, meliputi aspek civic disposition (materi

memuat nilai tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, toleransi, dan kepatuhan terhadap aturan), civic knowledge (materi memberikan pemahaman mengenai aturan, hak, dan kewajiban dalam konteks keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan civic skills (materi disajikan melalui aktivitas pembelajaran seperti diskusi, refleksi, dan penyelesaian situasi kontekstual). Dengan demikian, materi hak dan kewajiban dalam buku Pendidikan Pancasila kelas IV SD memiliki potensi kontribusi terhadap penguatan kompetensi kewarganegaraan siswa, meskipun lebih dominan berfokus pada konteks kehidupan sehari-hari yang bersifat sederhana.

Kata Kunci: Hak dan Kewajiban, Warga Negara, Kompetensi Kewarganegaraan.

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk siswa agar memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara sejak dini. Pemahaman terhadap hak dan kewajiban berkontribusi dalam pembentukan karakter, sikap sosial, dan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami hak, siswa akan belajar menghargai diri sendiri dan orang lain, sedangkan pemahaman terhadap kewajiban membantu siswa mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin mereka (Fadilah dkk., 2025). Oleh karena itu, materi hak dan kewajiban menjadi bagian penting dalam Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar untuk membangun kesadaran kewarganegaraan siswa.

Materi hak dan kewajiban merupakan salah satu materi yang

dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar (Putra dkk., 2025). Materi hak dan kewajiban dalam Pendidikan Pancasila berkaitan dengan pembentukan kompetensi kewarganegaraan siswa (Nanda dkk., 2025) yang meliputi civic disposition, civic knowledge, dan civic skills.

Civic disposition berhubungan langsung dengan pembentukan karakter warga negara seperti tanggung jawab moral, penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia, serta disiplin diri (Ramadhani dkk., 2025). Civic knowledge memberikan landasan pengetahuan mengenai aturan, hak, dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan masyarakat (Ummah dkk., 2025). Sementara itu, civic skills merujuk pada keterampilan kewarganegaraan yang dikembangkan melalui

kemampuan berpikir kritis, komunikasi, pemecahan masalah, dan partisipasi sosial berdasarkan pengetahuan kewarganegaraan yang dimiliki (Purba dkk., 2024). Dengan demikian, materi hak dan kewajiban tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga mendukung pembentukan sikap dan keterampilan kewarganegaraan siswa.

Pembentukan kompetensi kewarganegaraan pada siswa sekolah dasar tidak cukup dilakukan melalui penguasaan konsep secara teoritis, tetapi memerlukan penyajian materi yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Darmawan dkk., 2024). Dalam konteks tersebut, buku Pendidikan Pancasila memiliki peran penting sebagai sumber belajar yang menyajikan materi melalui contoh perilaku, aktivitas pembelajaran, latihan, dan refleksi yang relevan dengan kehidupan siswa di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Fatimah dkk., 2025). Oleh karena itu, muatan materi dalam buku Pendidikan Pancasila perlu dikaji untuk memahami sejauh mana materi hak dan kewajiban mendukung pembentukan

kompetensi kewarganegaraan siswa di sekolah dasar.

Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila, pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban, serta penguatan karakter melalui proses pembelajaran. Sementara itu, kajian yang secara khusus menganalisis materi hak dan kewajiban warga negara pada buku Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar berdasarkan dimensi civic disposition, civic knowledge, dan civic skills masih relatif terbatas. Padahal, buku ajar merupakan salah satu sumber utama pembelajaran yang berpotensi mendukung pembentukan kompetensi kewarganegaraan siswa sejak dini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi hak dan kewajiban warga negara pada buku Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dalam mendukung kompetensi kewarganegaraan, khususnya civic disposition, civic knowledge, dan civic skills. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai muatan materi hak dan kewajiban

dalam buku Pendidikan Pancasila serta potensi kontribusinya terhadap penguatan kompetensi kewarganegaraan siswa SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Studi literatur digunakan untuk mengkaji sumber-sumber pustaka yang relevan dengan fokus penelitian (Sari & Asmendri, 2020). Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengolah informasi relevan yang sesuai dengan topik penelitian (Wiradharma dkk., 2024). Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis) secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi isi, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa materi hak dan kewajiban warga negara dalam buku Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar

memuat unsur-unsur yang berpotensi mendukung kompetensi kewarganegaraan siswa, khususnya civic disposition, civic knowledge, dan civic skills. Pada Bab 2 Aku Anak yang Disiplin, materi disajikan secara kontekstual melalui pembahasan mengenai aturan, hak, dan kewajiban yang dekat dengan kehidupan siswa sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan masyarakat. Penyajian materi tidak hanya berbentuk penjelasan konseptual, tetapi juga dilengkapi aktivitas pembelajaran, contoh perilaku, latihan, pertanyaan reflektif, serta ilustrasi situasi kehidupan sehari-hari yang relevan dengan perkembangan siswa SD.

Materi hak dan kewajiban dalam buku Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dapat ditinjau berdasarkan dimensi kompetensi kewarganegaraan, yaitu civic disposition, civic knowledge, dan civic skills. Ketiga dimensi tersebut tampak melalui muatan materi, aktivitas pembelajaran, dan penyajian pengalaman kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

1. Materi Hak Dan Kewajiban Dalam Pembentukan Civic Disposition

Pada aspek civic disposition (watak kewarganegaraan), materi hak dan kewajiban dalam buku Pendidikan Pancasila kelas IV memuat nilai tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, toleransi, dan kepatuhan terhadap aturan. Muatan tersebut tampak melalui penyajian materi yang menempatkan siswa pada situasi konkret kehidupan sehari-hari, seperti menaati aturan sekolah, datang tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan, menghormati orang tua dan guru, serta menjaga sopan santun dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, buku menjelaskan bahwa aturan dibuat untuk menciptakan keteraturan sehingga perlu dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pada bagian materi mengenai aturan keluarga dan masyarakat, siswa diarahkan memahami pentingnya menjalankan kewajiban, menjaga kesepakatan bersama, membantu sesama, serta menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi hak dan kewajiban tidak hanya menekankan

pemahaman konsep, tetapi juga memuat nilai-nilai kewarganegaraan yang berpotensi mendukung pembentukan karakter siswa.

Dengan demikian, muatan materi hak dan kewajiban dalam buku lebih dominan berpotensi mendukung penguatan civic disposition melalui pembiasaan nilai dan perilaku positif. Siswa diarahkan memahami bahwa pelaksanaan hak perlu disertai tanggung jawab terhadap kewajiban, misalnya hak memperoleh lingkungan yang bersih diimbangi dengan kewajiban menjaga kebersihan rumah maupun sekolah.

2. Materi Hak Dan Kewajiban Dalam Pembentukan Civic Knowledge

Pada aspek civic knowledge (pengetahuan kewarganegaraan), materi hak dan kewajiban dalam buku Pendidikan Pancasila kelas IV memberikan pemahaman mengenai aturan, hak, kewajiban, serta kehidupan sosial yang dekat dengan pengalaman siswa. Aspek civic knowledge tampak melalui penyajian konsep aturan, hak, dan kewajiban yang dijelaskan dalam konteks keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Buku menjelaskan bahwa aturan merupakan ketentuan yang disepakati

untuk menciptakan keteraturan dalam kehidupan bersama. Materi juga memuat contoh aturan, manfaat menaati aturan, serta konsekuensi apabila aturan tidak dijalankan. Selain itu, siswa diarahkan mengenali berbagai bentuk hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, peserta didik, dan anggota masyarakat melalui contoh kontekstual, pertanyaan pemantik, dan latihan pembelajaran.

Sebagai contoh, siswa diperkenalkan pada hak memperoleh pendidikan, rasa aman, dan fasilitas belajar, serta kewajiban mematuhi tata tertib sekolah, menghormati guru, menjaga kebersihan, dan melaksanakan tugas belajar. Melalui penyajian materi, aktivitas membaca, diskusi, dan latihan, siswa memperoleh kesempatan memahami hubungan antara hak dan kewajiban secara seimbang. Dengan demikian, materi hak dan kewajiban dalam buku berpotensi mendukung penguatan civic knowledge karena tidak hanya memperkenalkan definisi, tetapi juga mengaitkan konsep kewarganegaraan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

3. Materi Hak Dan Kewajiban Dalam Pembentukan Civic Skills

Pada aspek civic skills (keterampilan kewarganegaraan), materi hak dan kewajiban dalam buku Pendidikan Pancasila kelas IV disajikan melalui berbagai aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Buku memuat kegiatan seperti diskusi, membaca ilustrasi kasus, menjawab pertanyaan, menghubungkan aturan dengan situasi tertentu, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman sehari-hari siswa.

Aktivitas pembelajaran tersebut menunjukkan potensi penguatan civic skills, terutama kemampuan komunikasi, berpikir kritis sederhana, pengambilan keputusan, kerja sama, dan pemecahan masalah sosial yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Misalnya, melalui cerita mengenai pentingnya mematuhi aturan, siswa diarahkan memahami alasan suatu aturan perlu ditaati serta menghubungkannya dengan pengalaman pribadi dalam lingkungan keluarga maupun sekolah.

Selain itu, kegiatan diskusi dan refleksi memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan

pendapat, memahami situasi sosial sederhana, serta mempertimbangkan hubungan antara hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, materi hak dan kewajiban dalam buku Pendidikan Pancasila kelas IV tidak hanya memuat aspek pengetahuan dan sikap kewarganegaraan, tetapi juga menyediakan aktivitas pembelajaran yang berpotensi mendukung penguatan keterampilan kewarganegaraan siswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa materi hak dan kewajiban warga negara pada buku Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar memuat unsur-unsur yang berpotensi mendukung kompetensi kewarganegaraan siswa, khususnya civic disposition, civic knowledge, dan civic skills. Dukungan tersebut tampak melalui penyajian materi, aktivitas pembelajaran, latihan, serta refleksi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun demikian, muatan materi masih lebih dominan berfokus pada konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar sehingga pemahaman kewarganegaraan yang lebih luas masih disajikan secara

dasar dan sederhana sesuai karakteristik perkembangan siswa SD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, materi hak dan kewajiban warga negara pada buku Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar memuat unsur-unsur yang berpotensi mendukung pembentukan kompetensi kewarganegaraan siswa, khususnya civic disposition, civic knowledge, dan civic skills. Materi disajikan secara kontekstual melalui pembahasan aturan, hak, dan kewajiban yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat serta dilengkapi aktivitas pembelajaran, latihan, dan refleksi.

Pada aspek civic disposition, materi hak dan kewajiban memuat nilai tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, toleransi, dan kepatuhan terhadap aturan yang berpotensi memperkuat pembentukan karakter kewarganegaraan siswa. Pada aspek civic knowledge, materi memberikan pemahaman mengenai konsep aturan, hak, dan kewajiban beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga membantu siswa memahami hubungan antara hak dan kewajiban

secara seimbang. Sementara itu, pada aspek civic skills, materi disajikan melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang berpotensi mendukung kemampuan komunikasi, berpikir kritis sederhana, pengambilan keputusan, kerja sama, dan pemecahan masalah sosial sesuai karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, materi hak dan kewajiban warga negara pada buku Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar memiliki potensi kontribusi terhadap penguatan kompetensi kewarganegaraan siswa. Namun, muatan materi masih lebih dominan berfokus pada konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar sehingga pengenalan kompetensi kewarganegaraan yang lebih luas masih disajikan secara dasar dan sederhana sesuai tahap perkembangan siswa sekolah dasar..

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., M., P. Tumanggor, R., O. Sharkesyan, S. Vanesia, V. Binarta, A. Candra, N., D. (2024). Pentingnya Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Ranah Pendidikan Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), pp. 46611-46616.
- Fadilah, K. Rahma, P., A. Yulinti, S. (2025). Meningkatkan Kesadaran Hak Dan Kewajiban Anak Melalui Poster Edukatif Aku Cinta Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), pp. 793-799.
- Fatimah, A. Khoerunnisa, H., F. Rachawati, L. Rawanoko, E., S. (2025). Implementasi Pembelajaran PPKn Kurikulum Merdeka Untuk Penguatan Profil Lulusan Di Kelas Tinggi SDN Wonorejo 04. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(6), pp. 888-895.
- Nanda, F., A. Rahma, A. Panjaitan, I. (2025). Penerapan Pembelajaran Hak Dan Kewajiban Anak Dalam Konteks PKn di SD Negeri 050661 Kwala Bingai. *Bean Cendikia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), pp. 22-28.
- Purba, G., E/ Sembiring, N., M. Purba, R., O. Simanullang, T., L. Batubara, A. (2025). Penguatan Civic Skill: Sebagai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Untuk Mencegah Fomo yang Menjadi Trend Baru Dalam Bermedia Sosial. *Journal Of Educational Research And Humaniora*, 2(1), pp. 1-8.
- Putra, N., L., J. Putri, D., L. Wahyuningsih, K. Iriansyah, H., S. (2025). Analisis Pemahaman Hak Dan Kewajiban Pada Pelajaran PKn Kelas IV di SDIT Al Kautsar. *Journal Of Citizenship Values*, 2(2), pp. 73-79.

- Ramadhani, A., Z. Rahmawati, F. Rezal, M. Nurjanah. Dongoran, R., F., B. Putri, A., A. Hasibuan, H., A. (2025). Internalisasi Civic Disposition melalui Metode SPICE Learning untuk Mengatasi Dekadensi Moral Bangsa. *Pancasila And Civics Education Journal*, 4 (1), pp. 35-41.
- Sari, M. Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), pp. 41-53.
- Ummah, S., Z. Rahmawati, A. Azzahra, R. Azura, S., N. Lestari, R., M. Alkhobir, M., A., A. Hasibuan, H., A. (2025). Memperkuat Civic Knowledge Dan Kepedulian Sosial Melalui Integrasi Service Learning Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Triwikrama Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 8(6).
- Wiradharma, B. Dewi, P. Kabri. (2024). Manajemen Sumber Daya (Biaya Dan Sarana Prasarana) Pada Lembaga Pendidikan Buddha. *Jerumi: Journal Of Education Religion Humanities And Multidiciplinary*, 2(2), pp. 841-847.